

ABSTRAK

Mufid (2022), “Studi Kritis Terhadap Pemikiran Tohir Al-Haddadi Tentang Larangan Poligami Dalam Kitab *Imro’atuna Fis-Syariah Wal-Mujtama’*” Tesis, Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing:

Dr. Ainurrahman Hidayat, M. Hum. Dr. Ainol Yaqin, M. H.I.

Kata kunci: Tohir Al-Haddadi, Poligami, *Imro’atuna Fis-Syariah Wal-Mujtama’*”

Poligami termasuk persoalan yang masih kontroversi, mengundang berbagai persepsi pro dan kontra. Mayoritas ulama memperbolehkan pihak suami untuk poligami, tetapi beberapa ulama memilih memperketat syarat-syarat untuk bisa berpoligami. Dalam masa modern ini, beberapa cendekiawan Islam berpendapat bahwa poligami hukumnya tidak boleh secara mutlak. Di antara mereka adalah Tohir Al-Haddadi, dengan bukunya yang terkenal, *imro’atuna fis-syariah wal-mujtama’*. Pemikiran Tohir Al-Haddadi ini perlu diteliti karena masih relevan dengan problem yang dihadapi umat Islam saat ini. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana dalil naqli dan aqli larangan poligami menurut Tohir Al-Haddadi dalam kitab *imro’atuna fis-syariah wal-mujtama’*? Bagaimana kelebihan dan kekurangan pemikiran Tohir Al-Haddadi tentang larangan poligami dalam kitab *imro’atuna fis-syariah wal-mujtama’*? Dan bagaimana relevansi pemikiran Tohir Al-Haddadi tentang larangan poligami dalam kitab *imro’atuna fis-syariah wal-mujtama’* terhadap studi gender di Indonesia?

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan normatif dan tergolong penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer utama dalam penelitian ini adalah buku *imro’atuna fis-syariah wal-mujtama’* (karya Tohir Al-Haddadi yang memuat pemikiran tentang poligami, khususnya pada bagian pertama yang membicarakan tentang posisi perempuan dalam Islam. Sedangkan sumber data sekunder adalah bahan-bahan tertulis yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Data-data ini dikumpulkan untuk kemudian dibedah menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini adalah: 1) Tohir Al-Haddadi menggunakan dalil naqli serta dalil aqli untuk melegitimasi pemikirannya dalam mengharamkan poligami yaitu Q.S an-Nisa':03 dan Q.S. an-Nisa': 129. 2) Tohir Al-Haddadi memiliki kelebihan karena ketegasannya dalam mengharamkan poligami, dia juga menggunakan landasan teks dalil al-Qur'an sebagai legitimasinya. Namun dalam proses istinbat-nya, Tohir Al-Haddadi melakukan kekeliruan dengan menghubungkan Q.S an-Nisa':03 dan Q.S. an-Nisa': 129, juga dalam pernyataannya bahwa Nabi tidak menikah lagi setelah turunnya dua ayat ini adalah pernyataan yang ahistoris. 3) Pemikiran Tohir Al-Haddadi relevan dengan kajian gender di Indonesia sehingga perlu menjadi penambah kajian terutama bagi pembaharuan hukum keluarga di Indonesia berbasis kesetaraan gender.

ABSTRACT

Mufid (2022), "Critical Study of ahar Haddād's Thoughts About the Prohibition of Polygamy in the Book of *Imro'atuna fis-Syariah Wal-Mujtama'* " *Thesis, Masters Program in Islamic Family Law Postgraduate IAIN Madura*, Advisor: Dr. Ainurrahman Hidayat, M. Hum. Dr. Ainol Yaqin, M.H.I.
Keywords: Tohir Al-Haddad, Polygamy, Imro'atunā Fis-Syariah Wal-Mujtama'.

Polygamy is an issue that is still controversial, inviting various perceptions of pros and cons. The majority of Islamic scholars allow the husband to practice polygamy, but some scholars choose to tighten the conditions for polygamy. In modern times, some Islamic scholars argue that polygamy is not an absolute law. One of them is Tohir Al-Haddadi , with his famous book, *Imro'atunā fis-Syariah wal-Mujtama'*. Tohir Al-Haddadi 's thoughts need to be investigated because they are still relevant to the problems faced by Muslims. Therefore, the problem in this research is: how are the naqli and aqli arguments for the prohibition of polygamy according to Tahar haddād in the book of *Imro'atuna Fis-Syariah Wal-Mujtama'*? *Syariah wal-Mujtama'*? And how is the relevance of ahar haddād's thoughts on the prohibition of polygamy in the book of *imra'tunā fil-sharīah wa'l-mujtamā'* to gender studies in Indonesia?

This research approach is a normative approach and is classified as library research. While the data sources in this study consisted of primary data sources and secondary data sources. The main primary source in this research is the book *Imra'tunā fil-sharīah wa'l-mujtamā'* (a book by Tohir Al-Haddadi) which contains thoughts on polygamy, especially in the first part which discusses the position of women in Islam. while the secondary data sources are written materials that have relevance to the research theme. These data were collected and then dissected using content analysis.

The results of this study are: 1) Tohir Al-Haddadi uses the naqli argument and the aqli argument to legitimize his thoughts in forbidding polygamy. Q.S an-Nisa': 03 and Q.S. an-Nisa': 129. 2) Tohir Al-Haddadi has advantages because of his firmness in forbidding polygamy. He also uses the text of the text of the Qur'an as his legitimacy. However, in the *istinbat* process, Tohir Al-Haddadi made a mistake by connecting Q.S an-Nisa': 03 and Q.S. an-Nisa': 129, also in his statement that the Prophet did not remarry after the revelation of these two verses is an ahistorical statement. 3) Tohir Al-Haddadi 's thoughts are relevant to gender studies in Indonesia, so it needs to be an additional study, especially for family law reform in Indonesia based on gender equality.

ملخص البحث

مفيد (2022)، "دراسة نقدية لأفكار طاهر الحداد في تحريم تعدد الزوجات في كتاب امرأتنا في الشريعة

والمجتمع" رسالة ماجستير، برنامج الدراسات العليا في قانون الأسرة للإسلامية جامعة مادورا الإسلامية الحكومية، مشرف: د. عينا الرحمن هداية، د. عينا اليقين.
كلمات دالة: طاهر الحداد، تعدد الزوجات، امرأتنا في الشريعة والمجتمع.

تعد تعدد الزوجات قضية لا تزال مثيرة للجدل ، وتتطلب تصورات مختلفة للإيجابيات والسلبيات. يسمح غالبية علماء المسلمين للزوج بممارسة تعدد الزوجات ، لكن بعض العلماء يختارون تشديد شروط تعدد الزوجات. في العصر الحديث ، يجادل بعض العلماء المسلمين بأن تعدد الزوجات ليس مباحاً مطلقاً. أحدهم طاهر الحداد بكتابه الشهير امرأتنا في الشريعة والمجتمع. تحتاج أفكار طاهر الحداد إلى التحقيق لأنها لا تزال مرتبطة بالمشاكل التي يواجهها المسلمون. وعليه فإن المشكلة في هذا البحث هي: كيف هي حجة نقلية وعقلية في تحريم تعدد الزوجات عند طاهر الحداد في كتاب امرأتنا في الشريعة والمجتمع؟ ما هي مزايا وعيوب أفكار طاهر الحداد في تحريم تعدد الزوجات في كتاب المرأة في الشريعة والمجتمع؟ وما علاقة أفكار طاهر الحداد في تحريم تعدد الزوجات في كتاب امرأتنا في الشريعة والمجتمع؟ هذا البحث هو كتاب امرأتنا الذي يحتوي على أفكار حول تعدد الزوجات ، لا سيما في الجزء الأول الذي يناقش مكانة المرأة في الإسلام. مصادر البيانات هي مواد مكتوبة ذات صلة بموضوع البحث ، وقد تم جمع هذه البيانات ثم تحليلها باستخدام تحليل المحتوى. ونتائج هذه الدراسة هي: (1) استخدم طاهر الحداد حجة نقلية وحجة عقلية لإضفاء الشرعية على أفكاره في تحريم تعدد الزوجات. وهي النساء: 03 و النساء: 129. (2) الطاهر الحداد له مزايا لما له من صرامة في تحريم تعدد الزوجات ، كما يستخدم نص القرآن كمصدر شرعي له. ومع ذلك ، في عملية الاستنباط ، ارتكب طاهر حداد خطأً بربط وهي النساء: 03 و النساء ، وكذلك في تصريحه بأن النبي لم يتزوج بعد نزول هاتين الآيتين هو تصريح غير تاريخي. (3) أفكار طاهر الحداد ذات صلة بدراسات النوع الاجتماعي في إندونيسيا ، لذلك يجب أن تكون دراسة إضافية ، خاصة لإصلاح قانون الأسرة في إندونيسيا على أساس المساواة بين الجنسين.

